

Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Pada Beberapa Bank Umum Syariah Pertriwulan Priode 2010-2013)

¹Sri Rahayu Nurleni, ²Nurhayati, ³Edi Sukarmanto
^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹Sriahayu.nurleni@gmail.com

Abstract: Banking world today as financial institutions have an important role for the company. By doing so, to raise funds from the public, the association will encourage the economic growth of a country. This study aims to determine the influence of return on assets (ROA), operating expenses operating income either partially or simultaneously to deposits on deposit bank mudharabah Muamalat Indonesia and standalone Islamic bank pertriwulan period 2010-2013.

The variables studied were return on assets (ROA) (X₁), operating expenses operating income (X₂) as an independent variable and a dependent variable savings deposits mudaraba (Y). In this study, the research method used is the hypothesis with the data used are secondary data contained in the bank Muamalat Indonesia and standalone Islamic banks listed in Bank Indonesia (BI), books and the internet as a theoretical consideration. Data processing and analysis techniques used in this research is to test the classical assumption, multiple linear regression analysis, hypothesis testing by F test (simultaneous), t test (partial), and the coefficient of determination test.

Test results showed that in test f (simultaneously) that return on asset (ROA) and operating costs operating income (ROA) has no effect on savings deposits mudaraba, with significant value F of 0.061 (P > 0.05). The test results in partial return on assets (ROA) does not affect the significance t of 0.161 (P > 0.05) and operating costs operating income. t affect the significance of 0.019 (P < 0.05). The coefficient of determination (R²) obtained amounted to 0.176. This means that the effect of variable return on assets, operational costs simultaneously operating income contributed 17.6% to deposits mudaraba deposits in Islamic banks in Indonesia. while as many as (1-R²) remaining 82.4% is a big contribution to the influence exerted by other factors not examined.

Keywords: ROA and operating expenses operating income (BOPO), Savings Deposit Mudharabah, Islamic Bank

Abstrak: Dunia perbankan saat ini sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran penting bagi perusahaan. Dengan begitu, untuk meningkatkan perhimpunan dana dari masyarakat maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset (ROA), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap simpanan pada deposito mudharabah bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri pertriwulan priode 2010-2013.

Variabel yang diteliti adalah return on asset (ROA) (X₁), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) (X₂) sebagai variabel independen dan sebagai variabel dependen yaitu simpanan deposito mudharabah (Y). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian hipotesis dengan data yang digunakan adalah data sekunder yang terdapat pada bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri yang listing di Bank Indonesia (BI), buku dan internet sebagai bahan pertimbangan teori. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji F (simultan), uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara uji f (simultan) bahwa return on asset (ROA) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito mudharabah, dengan nilai signifikansi F sebesar 0,061 (P > 0,05). Hasil pengujian secara parsial return on asset (ROA) tidak berpengaruh dengan signifikansi t sebesar 0,161 (P > 0,05) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh dengan signifikansi t sebesar 0,019 (P < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh adalah sebesar 0,176. Hal ini berarti pengaruh variabel Return on Asset, Biaya operasional Pendapatan operasional secara simultan memberikan kontribusi sebesar 17,6% terhadap simpanan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. sedangkan sebanyak (1-

R²) 82,4% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *ROA dan BOPO, Simpanan Deposito Mudharabah, Bank Syariah*

A. Pendahuluan

Pada saat ini dunia perbankan, sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran penting bagi perusahaan. Dengan begitu, untuk meningkatkan perhimpunan dana dari masyarakat maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian pemerintahan untuk saat ini harus bisa menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui paket kebijaksanaan bagi perbankan. Pada dasarnya dari kebijaksanaan yang sudah pemerintah terapkan kemungkinan dapat memberikan kebebasan pada dunia perbankan, usahanya dalam menghimpun dana dari masyarakat, dan kemudian dapat disalurkan kembali pada masyarakat yang ingin menghimpun dana dari bank tersebut.

Sejak terjadi krisis ekonomi pada akhir 1997 yang lalu, situasi perekonomian di Indonesia terus menerus berada di dalam keadaan yang tidak stabil. Tingginya inflasi dan nilai tukar terhadap mata uang Negara lain. Membuat perekonomian negara semakin sulit. Banyak langkah yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Ada yang berhasil dan banyak pula yang tidak. Semua hal tersebut disebabkan karena situasi yang memang tidak menguntungkan. Salah satu sektor yang secara langsung terkena imbas dari krisis ini adalah sektor perbankan. Perbankan yang tergantung pada tinggi rendahnya bunga (interest) tentu saja mengalami ketidak stabilan yang luar biasa. Bahkan diantara mereka yang mengalami reses. Bank-bank ini banyak mengalami *Negative Spread*. Disatu sisi mereka perlu menetapkan bunga yang cukup tinggi agar mereka dapat menghimpun dana yang cukup tinggi dari pihak ketiga, namun disisi lain mereka tidak bisa melakukan hal tersebut karena mereka ingin ditinggalkan para kreditur yang memberikan kehidupan bagi mereka dan para nasabah mereka. Sementara itu, tingkat suku bunga tingkat suku bunga yang ada sangat berfluktuatif. Keadaan ini tentu saja sangat menyulitkan bank-bank tersebut yang memang tergantung pada besarnya tingkat suku bunga. (Sumar, in, 2012:52).

Menurut Hanafi (2009:81) “ Return On Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total asset tertentu.

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2003).

Deposito Mudharabah adalah merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dengan mendapat bagi hasil (Adiwarman. A Karim, 2006:303).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap Simpanan deposito *mudharabah* (2) Apakah terdapat pengaruh BOPO terhadap Simpanan deposito

mudharabah (3) Apakah terdapat pengaruh ROA dan BOPO terhadap Simpanan Deposito. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui pengaruh return on asset (ROA) terhadap simpanan deposito *mudharabah* (2) Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap simpanan deposito *mudharabah* (3) Untuk mengetahui pengaruh return on asset dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap simpanan deposito *mudharabah*

B. Landasan Teori

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) (X1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

Menurut Hanafi (2009:81) Return on Assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total asset tertentu.

Return on assets (ROA) bisa dipecah lagi kedalam dua komponen yaitu (Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, 2009:161) :

1. Profit margin

Profit margin melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan.

2. Perputaran total aktiva (*asset*)

Perputaran total aktiva (*asset*) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan yang tertentu. Rasio ini mengukur aktivitas penggunaan aktiva (*asset*) perusahaan.

Dahlan Siamat (2001:153) menyatakan pengertian rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah:

“Rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.”

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya.

Menurut Rivai dkk (2007) Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasioanal dengan pendapatan oerasional dalam mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank.

Veithzal Rivai (2007:417) memberikan pengertian deposito berjangka sebagai berikut:

“Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga (rupiah dan valuta asing) yang diterbitkan atas nama nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut penjanjian antar penyimpan dengan bank yang bersangkutan”.

Rodoni dan Hamid (2008:27-28) memberikan pengertian *mudharabah* sebagai berikut: “*Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan”.

Deposito *mudharabah* atau deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Adiwarman A. Karim, 2006:303).

Berdasarkan UU. No. 10 Th 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Th 1992 tentang Perbankan, bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut UU. No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi (www.bi.go.id, www.bankmuamalat.co.id, www.syariahmandiri.co.id).

Populasi dalam penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang listing di Bank Indonesia (BI) pertriwulan periode 2010-2013 yaitu 11 perusahaan dan yang menjadi sample untuk penelitian ini adalah 2 perusahaan. metode penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji asumsi klasik dan dinyatakan lolos sebagai model regresi linier berganda yang telah memenuhi syarat uji normalitas, uji heterokdastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Pengujian Pengaruh

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	23,272	4,062		5,729	0,000	
ROA (X1)	2,928	2,036	0,283	1,438	0,161	0,032
BOPO (X2)	-0,144	0,058	-0,487	-2,480	0,019	-0,342

a. Dependent Variable: Simpanan Deposito Mudharabah (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software* SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 23,272 + 2,928(\text{ROA}) - 0,144 (\text{BOPO})$$

Dari persamaan regresi linier di atas, dapat dijelaskan bahwa konstanta (α) sebesar 23,272 menunjukkan besarnya simpanan deposito mudharabah pada bank syariah ketika variabel independen (ROA dan BOPO) tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0).

Koefisien regresi untuk *return on asset* (ROA) adalah sebesar 2,928 dan bertanda positif, artinya apabila *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lain tidak mengalami perubahan (konstan), maka simpanan deposito mudharabah akan meningkat sebesar 2,928 juta rupiah.

Koefisien regresi untuk BOPO adalah sebesar -0,144 dan bertanda negatif, artinya jika BOPO mengalami peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lain tidak mengalami perubahan (konstan), maka simpanan deposito mudharabah akan menurun sebesar 0,144 juta rupiah.

Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis :

Tabel 2
Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,419 ^a	0,176	0,119	5,76151

a. Predictors: (Constant), BOPO (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Simpanan Deposito Mudharabah (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software* SPSS

Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,176 atau sebesar 17,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) dan BOPO secara simultan memberikan kontribusi sebesar 17,6% terhadap simpanan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia, sedangkan sebanyak $(1 - R^2)$ 82,4% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh parsial, dapat diketahui dari hasil perkalian antara nilai beta yang merupakan koefisien regresi terstandarkan atau *standardized coefficients* dengan nilai *zero-order* yang merupakan korelasi parsial. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
	Beta	Zero-order	
1 ROA (X ₁)	0,283	0,032	0,9%
BOPO (X ₂)	-0,487	-0,342	16,7%
Total Effect			17,6%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software* SPSS

Tabel di atas memberikan informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi secara parsial. Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara parsial *retrun on asset* (ROA) memberikan pengaruh 0,9% terhadap simpanan deposito mudharabah, sedangkan BOPO memberikan pengaruh sebesar 16,7%.

Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

Tabel 4
Hasil ANOVA (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205,437	2	102,719	3,094	0,061 ^b
	Residual	962,657	29	33,195		
	Total	1168,094	31			

a. Dependent Variable: Simpanan Deposito Mudharabah (Y)

b. Predictors: (Constant), BOPO (X2), ROA (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software* SPSS

Pada tabel diatas dapat,dapat dilihat nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh adalah sebesar 3,094 dengan nilai signifikansi (*Sig.*)sebesar 0,061.

Nilai F_{hitung} yang diperoleh akan dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi F. Dengan db_1 (banyaknya variabel independen) = 2 dan $db_2(n - k - 1$ atau $32-2-1) = 29$ sebesar 3,328. Hasil perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat pada kurva hipotesis simultan sebagai berikut

Bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,094 berada didaerah penerimaan H_0 ($F_{hitung} < F_{tabel}$) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.* = 0,061) lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebutmenunjukkan bahwa secara simultan *retrun on asset* (ROA) dan operasional pendapatan operasional (BOPO)tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia.

Pengujian uji t (Parsial)

Untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} dengan jumlah data (n) sebanyak 32, variabel independen (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 5\%$, derajat bebas (db) = $n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ untuk pengujian dua pihak (*two tailed*)diperoleh t_{tabel} sebesar 2,045.

Rangkuman hasil perhitungan uji *t* pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	<i>Sig.</i>	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
ROA (X_1)	1,438	0,161	2,045	0,05	H_0 diterima	Tidak Signifikan
BOPO (X_2)	-2,480	0,019	-2,045	0,05	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software SPSS*
Interpretasi untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah pada Dua Bank Umum Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel di atas, diketahui nilai t_{hitung} untuk *retrun on asset* (ROA) sebesar 1,438 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,161. Untuk melihat daerah penerimaan ataupun daerah penolakan H_0 .

bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,438 berada didaerah penerimaan H_0 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) sehingga diperoleh keputusan uji parsial adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.* = 0,161) lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara parsial *retrun on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah pada dua bank umum syariah di Indonesia.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah pada Dua Bank Umum Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah sebesar -2,480 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) yaitu sebesar 0,019. Untuk melihat daerah penerimaan ataupun penolakan H_0 .

Bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,480 berada didaerah penolakan H_0 ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) sehingga diperoleh keputusan uji parsial adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.* = 0,019) lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara parsial biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah pada dua bank umum syariah di Indonesia.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan *retrun on asset* (ROA) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013.
2. Secara parsial *retrun on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013.
3. Secara parsial biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada dua bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013, dengan kontribusi pengaruh parsial sebesar 16,7%.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperbanyak lagi sampel penelitian dengan mengikutsertakan UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) serta memperpanjang priode penelitian sehingga 2014, dan sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Simapanan Deposito Mudharabah, Seperti Inflasi, Suku Bunga, NPF, dan lain sebagainya.

2. Bagi Nasabah

Disarankan bagi para nasabah sebelum mengambil keputusan terkait dengan investasi dalam bentuk deposito *mudharabah*, hendaknya nasabah mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah*. Nasabah juga sebaiknya harus memperhatikan nilai bank syariah , dan tidak hanya memperhatikan tingkat bagi hasil dalam bank syariah yang nasabah investasikan.

3. Bagi Bank

Bagi pihak bank perlu melakukan evaluasi perkembangan sistem pada perbankan syariah sehingga tidak mengalami krisis peekonomian dan dampak pada makro ekonomi pada ROA. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penguatan modal, memiliki antipasi untuk mencegah dampak makro ekonomi, adanya sumber daya yang handal dalam melakukan evaluasi sistem di perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Sumar'in, 2012. Konsep kelembagaan bank syariah. Yogyakarta: graha ilmu
- Mamduh.M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009, “ Analisis Laporan Keuangan” , AMP-YKPN. Edisi ke Empat. Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Karim, Adiwarmanto. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2001
- Rivai, Vithzal. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.